

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku terdapat unsur intrinsik yang terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Terdapat 1 data tentang tema, 5 data tentang tokoh dan penokohan, 2 data tentang latar, dan 3 data tentang alur. Terdapat 2 data tentang unsur ekstrinsik pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku. Terdapat 8 data tentang kritik sosial pada film yang terdiri dari 1 data kejahatan, 3 data kemiskinan, dan 4 data disorganisasi keluarga.

1. Unsur intrinsik yang terdapat pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku adalah sebagai berikut:
 - a. Tema pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku adalah keluarga yang menceritakan perceraian akibat masalah keluarga yang terjadi karena salah satu anggota keluarga tidak dapat melakukan tanggung jawabnya dalam keluarga.
 - b. Tokoh dan penokohan yang terdapat pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku sebanyak 5 orang yang terdiri dari Ryota, Kyoko, Yoshiko, Shingo, dan Machida. Tokoh Ryota memiliki sifat malas dan tidak mau bekerja keras. Walaupun bekerja sebagai penulis dan detektif,

- c. Ryota tidak melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh, malah melakukan kecurangan saat bekerja sebagai detektif. Selanjutnya tokoh Kyoko yang merupakan mantan istri dari Ryota. Kyoko memiliki sifat pekerja keras, ia bekerja sebagai pegawai kantor untuk menafkahi dirinya dan Shingo. Selanjutnya tokoh Yoshiko yang merupakan ibu dari Ryota. Kemudian Shingo yang merupakan anak dari Ryota dan Kyoko. Tokoh terakhir merupakan Machida, rekan kerja Ryota sebagai detektif dan suka membantu Ryota ketika melakukan pekerjaan.
- d. Terdapat 2 latar yang ada pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku, antara lain latar tempat yaitu Hotel, dan latar waktu yaitu Minggu Depan dan 15 Tahun.
- e. Alur yang terdapat pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku merupakan alur maju, yang dimulai dengan pembahasan keluarga Ryota, lalu hubungan Ryota dengan Shingo dan ketika Ryota ketahuan bermain curang untuk mendapatkan keuntungan lebih oleh atasannya.
2. Terdapat 2 data tentang unsur ekstrinsik berupa biografis, keadaan lingkungan, dan nilai moral tanggungjawab yang terdapat pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku.

3. Menggunakan teori Soekanto, terdapat 8 data tentang kritik sosial pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku berupa kejahatan, kemiskinan, dan disorganisasi keluarga, antara lain:
 - a. Kritik sosial kejahatan pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku yaitu, kelakuan dari Ryota dan Machida yang berencana jahat dengan bertemu lawan dari kliennya untuk memberi tahu dan menghilangkan barang bukti sehingga mereka mendapatkan keuntungan lebih.
 - b. Kritik sosial kemiskinan yaitu Ryota yang tidak memiliki uang untuk membayar uang sewa rumah dan membeli sarung tangan untuk Shingo. Selain itu Ryota juga suka melakukan judi untuk menggandakan uang yang dipunya. Ryota juga meminjam uang kepada mantan istrinya.
 - c. Kritik sosial disorganisasi keluarga pada film Umi Yori Mo Mada Fukaku yaitu perpecahan keluarga Ryota dan Kyoko karena Ryota tidak dapat melakukan tugasnya pada keluarga. Menurut Kyoko, Ryota tidak dapat memimpin keluarga dengan baik dan sifatnya tidak ada perubahan dari dulu sebelum mereka berpisah. Bahkan ketika anak mereka lahir, Ryota tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagai ayah yang baik.

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap film Umi Yori Mo Mada Fukaku adalah:

1. Peneliti berharap adanya penelitian selanjutnya dapat mengulik lebih dalam tentang kritik sosial pada suatu karya.
2. Peneliti juga berharap pada penelitian selanjutnya terkait analisis kritik sosial, menggunakan teori yang berbeda agar dapat menambah wawasan tentang kritik sosial dalam sebuah film.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait penelitian dari berbagai sumber dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar penelitian dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
4. Diharapkan STBA JIA semakin menambah buku mengenai kritik sosial agar dapat mempermudah proses pengumpulan data bagi peneliti selanjutnya.